

## **PERANCANGAN *GUIDE BOOK* KAYANGAN API BOJONEGORO UNTUK GENERASI Z**

Nama Mahasiswa : Septia Zaha Palupisari  
NIM : 3031810035  
Dosen Pembimbing : Rizky Noviasri, S.Sn., M.Ds.

### **ABSTRAK**

Kayangan Api atau dikenal sebagai sumber Api Abadi yang terletak di Desa Sendangharjo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur merupakan fenomena geologi berupa gas alam yang keluar dari dalam tanah dan di dekat titik semburan gas, terdapat mata air yang menghasilkan bau menyengat karena mengandung belerang. Kondisi tersebut membuat api yang menyala di Kayangan Api hingga saat ini tidak padam. Namun, keberadaan wisata Kayangan Api belum banyak memberikan nilai tersendiri, sebagai wisata budaya kurang memberikan nilai edukasi khususnya bagi Generasi Z. Generasi Z cenderung tertarik untuk berwisata tetapi kurang tertarik saat melakukan wisata ke obyek wisata budaya, hal ini terjadi karena kecenderungan Generasi Z yang bergantung pada teknologi sehingga kurang memperhatikan pada saat berwisata serta kurangnya hal yang mampu menarik minat seperti tidak ada media pendamping dalam melakukan wisata Kayangan Api. Dalam hal ini dibutuhkan perancangan *guide book* yang berisi cerita sejarah dari Kayangan api, pengenalan wisata, informasi terkait pengelola, biaya, dan saran waktu yang tepat untuk berwisata, *guide book* ini disajikan dalam gaya ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami sehingga dapat berperan sebagai media pendamping bagi wisatawan serta menambah nilai edukasi bagi wisatawan Kayangan Api.

**Kata Kunci** : Kayangan Api Bojonegoro, Guide Book, Generasi Z

## **KAYANGAN API GUIDE BOOK DESIGN FOR GENERATION Z**

*Student Name* : Septia Zaha Palupisari  
*Student Id Number* : 3031810035  
*Mentor* : Rizky Noviasri, S.Sn., M.Ds.

### **ABSTRACT**

*Kayangan Api or known as the source of the Eternal Fire which is located in Sendangharjo Village, Ngasem District, Bojonegoro Regency, East Java is a geological phenomenon in the form of natural gas coming out of the ground and near the point of the gas burst, there is a spring that produces a pungent smell because it contains sulfur. This condition makes the fire that burns in the Kayangan Api until now has not been extinguished. However, the existence of Kayangan Api tourism has not provided much of its own value, as cultural tourism doesn't provide educational value, especially for generation Z. Generation Z tends to be interested in traveling but less interested in traveling to cultural tourism objects, this happens because of the tendency of Generation Z to rely on technology so that they pay less attention when traveling and the lack of things that are able to attract interest such as no companion media when doing Kayangan Api tours. In this case, it is necessary to design a guide book that contains historical stories from Kayangan api, introduction to tourism, information related to management, costs, and suggestions for the right time to travel, this guide book is presented in an attractive and easy-to-understand illustration style so that it can act as a companion media for tourists and add educational value for Kayangan Api tourists.*

**Keywords** : *Kayangan Api Bojonegoro, Guide Book, Generation Z*